

Artikel_ArumAmbarsari_172010 200112 *by*

Submission date: 24-Feb-2022 06:55AM (UTC-0600)

Submission ID: 1769870607

File name: Artikel_ArumAmbarsari_172010200112.docx (197.36K)

Word count: 1753

Character count: 11023



ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN MENERIMA ATAU MENOLAK HARGA PESANAN KHUSUS (Studi Pada UMKM Kedai Vivi)

Arum Ambarsari¹⁾, Wisnu P. Setiyono, SE., M, Si, Ph. D²⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 172010200112@umsida.ac.id¹⁾, wisnu.umsida@gmail.com²⁾

Abstract. This study aims to analyze and test the Analysis of Differential Costs in Management Decision Making to Accept or Reject Special Order Prices at MSMEs in Kedai Vivi. In this research, the writer uses descriptive quantitative research. Data collection through interviews and questionnaires. Analysis of the data used in this study is an analysis of the company's differential costs, which are the differences in costs arising from an alternative product of Kedai Vivi. The results of the differential cost analysis at Kedai Vivi show that in November 2021 Kedai Vivi earns a profit of Rp. 1,119,800 when it receives special orders. However, if Kedai Vivi refuses a special order, it will only get a profit of Rp. 915,790. The analysis and implementation of the data resulted in a positive differential profit because the differential cost was lower than the selling price set by MSME Kedai Vivi.

Keywords – Differential costs, Decision Making, Special Orders;

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menguji Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Harga Pesanan Khusus pada UMKM Kedai Vivi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data melalui wawancara dan daftar pertanyaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap biaya diferensial perusahaan yang merupakan perbedaan biaya yang timbul akibat suatu alternatif produk Kedai Vivi. Hasil analisis biaya diferensial pada Kedai Vivi menunjukkan bahwa pada bulan November 2021 Kedai Vivi mendapatkan laba sebesar Rp 1.119.800 apabila menerima pesanan khusus. Namun apabila Kedai vivi menolak pesanan khusus hanya akan mendapatkan laba sebesar Rp 915.790. Analisis dan implementasi data menghasilkan laba diferensial yang positif karena biaya diferensial lebih rendah dari harga jual yang ditetapkan oleh UMKM Kedai Vivi.

Kata Kunci – Biaya Diferensial, Pengambilan Keputusan, Pesanan Khusus;

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat, baik perusahaan yang bergerak di sektor industri, komersial maupun jasa, menuntut perusahaan untuk menjaga daya saingnya dengan perusahaan lain, keadaan ini membuat setiap bentuk perusahaan terutama yang mencari keuntungan, matang dan bijaksana. perusahaan. Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dan beroperasi sesuai dengan rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah laba, dimana mengharapkan labanya meningkat setiap periodenya. Tujuan perusahaan ketika meningkatkan laba adalah untuk dapat mempertahankan eksistensinya. Peningkatan laba perusahaan akan memberikan efek positif bagi kesejahteraan pemilik perusahaan dan karyawan, serta pembayaran kewajibannya dalam mengelola operasinya. Manajemen perlu bekerja keras agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan menekan biaya produksi serendah mungkin. [1].

Manajemen membutuhkan informasi akuntansi sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Penyajian informasi yang akurat merupakan syarat utama yang dibutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan beberapa alternatif pilihan sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan yang terbaik. Informasi yang dapat membantu manajer dalam perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial [2].

Manajemen membutuhkan informasi untuk mengambil keputusan dan menentukan dampaknya terhadap laba rugi sebagai akibat dari alternatif keputusan yang dibuat. Informasi diferensial adalah informasi mengenai pilihan alternatif untuk tindakan tertentu atas tindakan lain. Analisis biaya tambahan adalah model pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk menilai perbedaan pendapatan dan biaya yang terkait dengan pengambilan keputusan alternatif [3]. Menurut [4] Biaya Diferensial adalah berbagai perbedaan biaya di antara sejumlah alternatif pilihan

yang dapat digunakan perusahaan. Biaya diferensial merupakan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi dan dapat digunakan perusahaan dalam menghitung biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu jenis usaha efektif yang selama ini berkembang sangat pesat di Indonesia. UMKM di Indonesia mencapai 62,9 juta unit diantaranya; pertanian, peternakan, pengolahan, perdagangan, jasa dan komunikasi [5]. Di Indonesia UMKM memiliki peran strategis dan pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi Nasional.

Sebagaimana kita ketahui bahwa banyaknya UMKM di Indonesia ini mempengaruhi peningkatan perekonomian. Baik UMKM di bidang industri, dagang, maupun manufaktur. Tujuan dari perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan sebagai kelangsungan hidup usaha. Salah satu penelitian yang menjadi dasar penelitian ini adalah analisis biaya inkremental, dimana hasil penelitian dianalisis ketika manajemen mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus untuk produk Kedai Vivi. (Studi pada UMKM Kedai Vivi).

II. METODE

A. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada UMKM Kedai Vivi yang berlokasi di Selorawan RT/RW 04/07 Cangkringmalang, Beji, Pasuruan.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

Data Kualitatif terdiri dari:

1. Sejarah perusahaan
2. Kegiatan usaha
3. Data kuantitatif yaitu laporan harga pokok produksi.

Sumber Data

Yang menjadi Sumber Data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer
 - Data yang diperoleh langsung dari pihak UMKM Kedai Vivi :
 - a. Sejarah perusahaan
 - b. Kegiatan usaha
 - c. Laporan harga pokok produksi

2. Data sekunder
 - Data yang diperoleh dari beberapa referensi yang ada yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian Lapangan

Teknik pengumpulan data yang bersifat kualitatif dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi usaha yang diteliti dan memperoleh data langsung dengan wawancara dan daftar pertanyaan.

2. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui buku atau referensi yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

1. Penelitian (Pengumpulan Data)

Data-data yang dikumpulkan adalah :

- a. Data penjualan
 - b. Data biaya penuh (biaya variabel dan biaya tetap)
 - c. Harga jual
2. Data yang ada kemudian di analisis dengan menggunakan perhitungan biaya diferensial menurunkan harga pesanan khusus untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan, biaya, aktiva.
 3. Setelah data di analisis dengan menggunakan perhitungan biaya diferensial menurunkan harga pesanan khusus tersebut, maka di tarik kesimpulan apakah pesanan khusus dapat diterima atau ditolak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Data Biaya dan Penggunaannya Kedai Vivi Bulan November 2021

<i>1. Penggunaan dan Biaya Bahan Baku Per Hari (Kapasitas 20 pack)</i>		
Nama Bahan	Harga	
Tepung Terigu	Rp	6.000
Tepung Panir	Rp	18.000
Cokelat	Rp	30.000
Kulit Pis cok&Banroll	Rp	36.000
Pisang	Rp	11.700
Minyak	Rp	18.000
Gula	Rp	11.000
Tepung Kanji	Rp	9.000
Glaze	Rp	24.000
Cokelat rasa	Rp	18.000
Total Bahan Baku	Rp	181.700

<i>2. Biaya Tenaga Kerja Langsung November 2021</i>			
Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Gaji	Total
Bag. Produksi	2	Rp 1.700.000	Rp 3.400.000

Jika di perhitungkan biaya tenaga kerja langsung per pack sebesar Rp 6.538,- .

<i>3. Biaya Overhead November 2021</i>			
Biaya Overhead	Variabel		Tetap
Gas	Rp	36.000	
Box Packing	Rp	130.000	
Sewa Lahan			Rp 400.000
Listrik	Rp	100.000	
ATK	Rp	100.000	
Total	Rp	366.000	Rp 400.000

<i>4. Biaya Pemasaran November 2021</i>			
Biaya Pemasaran	Variabel		Tetap
By. Promosi			Rp 150.000
Total	Rp	-	Rp 150.000

Perhitungan Biaya Bahan Baku

5. Biaya Bahan Baku Awal (Kapasitas 400 Pack)		
Nama Bahan		Harga
Tepung Terigu	Rp	120.000
Tepung Panir	Rp	360.000
Cokelat	Rp	600.000
Kulit Piscok&Banroll	Rp	720.000
Pisang	Rp	234.000
Minyak	Rp	360.000
Gula	Rp	220.000
Tepung Kanji	Rp	180.000
Glaze	Rp	480.000
Cokelat rasa	Rp	360.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp	3.634.000

6. Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus (Kapasitas 120 Pack)		
Nama Bahan		Harga
Tepung Terigu	Rp	36.000
Tepung Panir	Rp	108.000
Cokelat	Rp	180.000
Kulit Piscok&Banroll	Rp	216.000
Pisang	Rp	70.200
Minyak	Rp	108.000
Gula	Rp	66.000
Tepung Kanji	Rp	54.000
Glaze	Rp	144.000
Cokelat rasa	Rp	108.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp	1.090.200

Perhitungan Biaya Bahan Baku awal dan biaya bahan baku pesanan khusus pada Kedai Vivi. Hasil perhitungan biaya bahan baku awal dengan kapasitas 400pack sebesar Rp 3.634.000, sedangkan biaya bahan baku pesanan khusus sebesar Rp 1.090.200.

Perhitungan Ratio Alokasi Biaya Kedai Vivi

Alokasi Biaya

Dalam kapasitas produksi aneka pisang hanya menggunakan sebagian alokasi dari seluruh biaya overhead. Maka untuk mendapatkan besaran alokasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Alokasi} &= \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Jumlah Seluruh Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 8.000.000}{\text{Rp } 10.280.000} \times 100\% = 78\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di dapatkan bahwa alokasi aneka pisang dengan kapasitas 400pack adalah sebesar 78%. Sehingga biaya overhead untuk aneka pisang adalah sebagai berikut :

Biaya Overhead Kapasitas 400			
Keterangan	Variabel	Tetap	
Gas	Rp 28.080		
Box Packing	Rp 101.167		
Sewa Lahan		Rp	400.000
Listrik	Rp 77.821		
ATK	Rp 77.821		
TOTAL	Rp 284.889	Rp	400.000

$$\begin{aligned} \text{Alokasi} &= \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Jumlah Seluruh Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 2.280.000}{\text{Rp } 10.280.000} \times 100\% = 22\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di dapatkan bahwa alokasi aneka pisang dengan kapasitas 120pack adalah sebesar 22%. Sehingga biaya overhead untuk aneka pisang adalah sebagai berikut :

Biaya Overhead Kapasitas 120			
Keterangan	Variabel	Tetap	
Gas	Rp 7.920		
Box Packing	Rp 28.833		
Sewa Lahan		Rp	400.000
Listrik	Rp 22.179		
Atk	Rp 22.179		
TOTAL	Rp 81.111	Rp	400.000

Perhitungan HPP Diferensial dan Laba Rugi

Perhitungan HPP Bulan November 2021 (Kapasitas 400pack)		
KETERANGAN	JUMLAH	
BBB	Rp	3.634.000
BTKL	Rp	2.615.385
BOP Variabel	Rp	284.889
Biaya Tetap	Rp	400.000
TOTAL	Rp	6.934.274

Berdasarkan perhitungan HPP adalah $\frac{\text{Rp } 6.934.274}{400} = \text{Rp } 17.336 / \text{pack}$.

Laporan Laba Rugi Penjualan November 2021 (Kapasitas 400)		
Penjualann	Rp	8.000.000
By. Variabel		
BBB	Rp	3.634.000
BTKL	Rp	2.615.385
BOP Variabel	Rp	284.825
Jumlah Biaya Variabel	Rp	6.534.210
By. Tetap		
BOP Tetap	Rp	400.000
Biaya Pemasaran Tetap	Rp	150.000
Jumlah Biaya Tetap	Rp	550.000
Margin	Rp	915.790

Perhitungan HPP Bulan November 2021 (Kapasitas 120pack)		
KETERANGAN		JUMLAH
BBB	Rp	1.090.200
BTKL	Rp	784.615
BOP Variabel	Rp	81.175
Biaya Tambahan (Topping)	Rp	120.000
TOTAL	Rp	2.075.990

Berdasarkan perhitungan HPP adalah $\frac{Rp\ 2.075.990}{120} = Rp\ 17.300$ /pack.

Laporan Laba Rugi Penjualan November 2021 (Kapasitas 120pack)		
Penjualann	Rp	2.280.000
By. Variabel		
BBB	Rp	1.090.200
BTKL	Rp	784.615
BOP Variabel	Rp	81.175
Jumlah Variabel	Rp	1.955.990
By. Tambahan		
Topping (Oreo Crumbs)	Rp	120.000
Jumlah Biaya Tambahan	Rp	120.000
Margin	Rp	204.010

Perhitungan HPP dan Laba Rugi penjualan Kedai Vivi. Hasil perhitungan HPP atas penjualan awal adalah Rp 17.336 /pack dengan kapasitas 400pack dan mendapatkan laba sebesar Rp 915.790, yang di dapat dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap. Selanjutnya perhitungan HPP pesanan khusus sebesar Rp 17.300 /pack dengan kapasitas 120 pack. Perhitungan laba rugi pesanan khusus diketahui bahwa hasil penjualan yang di kurangi dengan biaya variabel dan biaya tambahan (Topping) sehingga menghasilkan laba sebesar Rp 204.010.

2 Perhitungan Laba Rugi Sesudah dan Sebelum Menerima Pesanan Khusus Kedai Vivi Bulan November 2021

Kedai Vivi Bulan November 2021					
Keterangan	Penjualan Awal (400)		Penjualan Tambahan (120)		Penjualan Total (520)
Penjualan	Rp	8.000.000	Rp	2.280.000	Rp 10.280.000
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp	3.634.000	Rp	1.090.200	Rp 4.724.200
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	2.615.385	Rp	784.615	Rp 3.400.000
Biaya Overhead Variabel	Rp	284.825	Rp	81.175	Rp 366.000
Biaya Overhead Tetap	Rp	400.000	Rp	-	Rp 400.000
Biaya Pemasaran Tetap	Rp	150.000	Rp	-	Rp 150.000
Biaya Pemasaran Variabel	Rp	-	Rp	-	-
Biaya Tambahan : Oreo Crumbs (Topping)	Rp	-	Rp	120.000	Rp 120.000
Laba	Rp	915.790	Rp	204.010	Rp 1.119.800

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis akan menganalisis hasil keputusan Kedai Vivi dalam menerima atau menolak tawaran pesanan khusus tersebut :

1. Biaya bahan baku yang harus dikeluarkan Kedai Vivi untuk membuat 120pack tambahan tersebut adalah Rp 1.090.200 di tambah Rp 120.000 untuk tambahan topping. Terdapat perhitungan Laba rugi atas pesanan khusus Kedai vivi, hasil perhitungan laba rugi atas pesanan khusus menunjukkan bahwa Kedai vivi mendapatkan laba sebesar Rp 204.010.
2. Pesanan khusus ini dapat diterima karena memenuhi kriteria yaitu jika harga jual pesanan khusus lebih tinggi dari biaya variabel yang ditanggung perusahaan maka pesanan khusus tersebut dapat diterima, dan jika harga jual pesanan khusus tersebut lebih rendah, daripada biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan, sebaliknya perusahaan akan menolak pesanan khusus tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual yang dibebankan oleh konsumen lebih tinggi dibandingkan dengan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadi pesanan khusus dapat diterima.
3. Secara keseluruhan, Kedai Vivi tetap memperoleh laba usaha lebih besar, yaitu sebesar Rp 1.119.800 jika menerima pesanan tambahan tersebut dibanding sebesar Rp 915.790 jika menolaknya.
4. Keputusan Kedai Vivi terhadap pesanan khusus tersebut adalah menolak pesanan khusus, karena Kedai Vivi ingin mendapatkan penjualan yang tinggi untuk mendapatkan laba yang banyak. Padahal dari hasil perhitungan analisis biaya diferensial Kedai Vivi masih mendapatkan tambahan laba. Keputusan Kedai Vivi dalam menolak pesanan khusus kurang tepat.

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menganalisis biaya tambahan yang dibutuhkan Kedai Vivi saat menerima pesanan khusus sebagai dasar pemikiran dalam mengambil keputusan jangka pendek apakah Kedai Vivi akan untung atau rugi. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan analisis biaya tambahan, Kedai Vivi mendapatkan tambahan keuntungan sebesar Rp. Menerima pesanan khusus. Namun, jika Kedai Vivi menolak pesanan khusus, ia hanya akan mendapat untung Rp 915.790.
2. Dengan mengkategorikan biaya setelah memisahkannya dari biaya variabel dan biaya tetap, manajemen dapat melihat biaya variabel mana yang dikeluarkan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rasa manis dan kemudahan dalam terwujudnya tugas akhir ini, serta kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam menjalani kehidupan, terselenggaranya tugas akhir ini, dan Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada responden yang membantu penelitian ini dengan memberikan jawaban yang baik. Serta semua dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, teman-teman, sahabat dan rekan penulis mendukung mereka dalam membuat studi ini mungkin.

VI. REFERENSI

- [1] Galuh Ananda Rexy Pertiwi, "ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. SUMBER REJEKI SURABAYA," 2020.
- [2] Cita Yulinia Vianti, "ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA TOKO KUE DELIMA'S," 2019.
- [3] A. Zukhri, J. P. Ekonomi, and U. P. Ganessa, "Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada usaha kerajinan yande batok kelapa di kabupaten klungkung," vol. 9, no. 2, pp. 356–366, 2017.
- [4] Rudianto, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- [5] F. N. Azizah, I. F. Ilham, L. P. Aqidah, and S. A. Firdaus, "Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal," vol. 5, no. 1, 2020.

Artikel_ArumAmbarsari_172010200112

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	5%
2	media.neliti.com Internet Source	5%
3	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	3%
4	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	3%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On